

TESIS

**STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PROMOSI KESEHATAN BERBASIS DIGITAL
PADA GENERASI MILENIAL DAN POST-MILENIAL
DI KOTA SURABAYA**



**OLEH:
ATIK QURROTA A'YUNIN AL-ISYROFI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2021**

TESIS

**STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PROMOSI KESEHATAN BERBASIS DIGITAL
PADA GENERASI MILENIAL DAN POST-MILENIAL
DI KOTA SURABAYA**



OLEH:

**ATIK QURROTA A'YUNIN AL-ISYROFI
NIM 101714153045**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2021**

**STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN PROMOSI KESEHATAN BERBASIS DIGITAL
PADA GENERASI MILENIAL DAN POST-MILENIAL
DI KOTA SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**ATIK QURROTA A'YUNIN AL-ISYROFI
NIM 101714153045**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2021**

iii


PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada Tanggal 27 Januari 2021**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,


**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji:

Ketua : Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
Anggota : 1. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
2. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH
3. Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si
4. Anindya Astrianti Martasari, S.KM., M.Kes

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**ATIK QURROTA A'YUNIN AL-ISYROFI
NIM 101714153045**

Menyetujui,


Surabaya, 27 Januari 2021

Pembimbing Ketua



**Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
NIP 197701162005012002**


Pembimbing



**Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., MPH
NIP 194904272016096101**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



**Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si
NIP 197605032002122001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Atik Qurrota A'Yunin Al-Isyrofi
NIM : 101211132012
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2017
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PROMOSI KESEHATAN BERBASIS DIGITAL PADA GENERASI MILENIAL DAN POST-MILENIAL DI KOTA SURABAYA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Januari 2021



Atik Qurrota A'Yunin Al-Isyrofi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **“Studi Kelayakan dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Promosi Kesehatan Berbasis Digital pada Generasi Milenial dan Post-Milenial di Kota Surabaya”** dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes) dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Tesis ini berupaya menjabarkan hasil studi kelayakan dan analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan promosi kesehatan berbasis digital pada generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya. Lebih lanjut, tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan *platform* promosi kesehatan digital, sehingga dapat diterapkan dengan lebih efisien dan efektif.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada Ibu Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing ketua yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu, koreksi, dan arahan demi kesempurnaan tesis ini. Rasa terima kasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada Bapak Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH selaku dosen pembimbing yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, serta saran yang membangun dan motivasi yang sangat berharga sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., CA selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc selaku Ketua Penguji atas kesediaan untuk menguji dan membimbing dalam proses perbaikan tesis.
5. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes selaku Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
6. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS, Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si dan Anindya Astrianti Martasari, S.KM., M.Kes selaku anggota penguji atas kesediaan menguji dan membimbing dalam proses perbaikan tesis, baik pada saat ujian proposal maupun seminar hasil dan ujian tesis.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, terutama di Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku atas segala bimbingan dan dukungannya selama ini.
8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota

Surabaya, dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat SetKota Surabaya yang telah memberikan rekomendasi dan memfasilitasi penelitian tesis ini.

9. COO-CBO PT. Riliv Psikologi Indonesia (Riliv.co), Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Kepala UPT Puskesmas, Penanggung Jawab Promosi Kesehatan, serta Promotor Kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian tesis ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
10. Berbagai pihak yang turut membantu kelancaran penelitian tesis ini, yaitu Mbak Arofah, Mas Andy, dan Bu Dewi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya; Mbak Bella dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya; Bu Nina, Pak Syamsul, dan Bu Ervy dari Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya; serta Mas Gatra dari Kantor Hubungan Masyarakat SetKota Surabaya.
11. Seluruh informan yang telah bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian tesis ini.
12. Keluarga tercinta yaitu Ibu Siti Nur Asiyah dan Ayah Moch. Amin Machfud beserta Adik tersayang Achmad Ilham Fanany Al-Isyrofie, dan semua sanak keluarga yang senantiasa mendukung, memberi semangat, dan mendoakan selama studi ini.
13. Teman-teman seperjuangan pada Program Magister Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2017, terutama pada Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku atas dukungan dan kerjasamanya dalam suka duka dari awal hingga akhir studi.
14. Para sahabat, Kak Amelinda, Mbak Laras, Mbak Yunita, dan Mbak Widya yang tidak putus mendukung, memberi semangat, dan berbagi canda tawa di tengah kesibukannya.
15. Para rekan kerja di PT. Jago Preventif Indonesia atas segala bentuk perhatian dan pengertiannya selama ini.
16. Seluruh staf administrasi pada Program Magister Program Studi Kesehatan Masyarakat serta Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
17. Berbagai pihak yang telah membantu kelancaran studi dan penelitian tesis ini, namun tidak bisa seluruhnya disebutkan satu per satu.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diperbuat dan semoga tesis ini berguna serta memberikan manfaat yang luas, baik bagi diri sendiri, kampus, masyarakat, maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Januari 2021
Penulis

SUMMARY

Feasibility Study and Requirement Analysis of Digital Health Promotion Development for Millennial and Post-Millennial Generations in Surabaya

Currently, Surabaya as one of the largest metropolitan cities in Indonesia is faced with various health problems, especially non-communicable diseases, smoking-related diseases, alcohol and drug consumption, traffic accidents, pollution, universal health coverage, etc. These problems have become increasingly complex. If these problems are addressed only by using conventional solutions, they will not be handled properly. Therefore, it needs innovative solutions to overcome it. One of the innovative solutions with great potential to be developed is digital-based health promotion for millennial and post-millennial generations as the largest segment of internet users in Surabaya.

Before developing the digital-based health promotion, it is necessary to carry out a feasibility study and a requirement analysis in order to be more optimal utilization, relevant, and right on target. The aim of this study is to conduct a feasibility study and requirement analysis as a basis to develop digital-based health promotion for millennial and post-millennial generations in Surabaya. This research seeks to identify various factors related to the development of digital-based health promotion, the intention and needs of millennial and post-millennial generations in Surabaya.

This observational research is descriptive, using qualitative methods with case study approach. This study used purposive sampling on 24 informants, consists of several related parties who met the criteria. Data collection technique was carried out through in-depth interview and documents review. The informants in this study were classified into key informants, main informants, and supporting informants. 4 key informants included party from Surabaya City Health Office (Dinas Kesehatan Kota Surabaya) and 3 health startup players in the scope of Surabaya or wider. 14 main informants consisted of 8 informants from millennial generations group and 6 informants from post-millennial generations group, taken from 14 working areas of Puskesmas in 5 regions of Surabaya. And 6 supporting informants namely health promotion officers who were also taken from the working areas of several Puskesmas in Surabaya.

The results showed that the characteristics of millennial and post-millennial generations in Surabaya are quite varied, both in terms of knowledge, skills, economic status, age, gender, and experiences using digital technology. Nonetheless, most of them have enough technological literacy. The results of the identification of social environment factors showed social support from family or fellow communities (social environment, both in cyberspace and in the real world), health workers, and related stakeholders to develop digital health promotion because of its compatibility with prevailing values, situation and condition of the current millennial and post-millennial generations.

The informants also stated that the development of digital health promotion will increase the ability of its users to carry out health promotion efforts and healthy living practices. In addition, the informants also expect increase in

awareness and behavioral changes that had an impact on improving the community health status in Surabaya. Meanwhile, related to the aspect of effort expectancy, most of them considered that digital technology for health promotion in Surabaya was quite easy to adopt. However, certain skills are still needed to anticipate the complexities that may occur.

Based on the results of this research, digital health promotion is needed and feasible to be developed in Surabaya. Moreover, all informants expressed their interest using digital health promotion platform. Furthermore, digital health promotion that is developed needs to be tailored to target needs, which can be in the form of digital application platforms, social media, and/or websites. The various platform choices can cover one or more areas of health promotion, including education, advocacy, partnership, and/or other possible areas to develop.

Some suggestions given by researchers including for those who will develop digital health promotion, need to fit in existing technology and health promotion efforts, so that the use of digital technology can be a driver that can have a significant impact on improving the quality of public health. The Communication and Information Technology Office can be the leading sectors to facilitate the formation of an ecosystem that supports the development of digital health promotion in Surabaya. In addition, the support of Surabaya City Health Office and third parties such as legal institutions or associations is also needed in order to open public-private partnerships opportunities.

RINGKASAN

Studi Kelayakan dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Promosi Kesehatan Berbasis Digital pada Generasi Milenial dan Post-Milenial di Kota Surabaya

Saat ini, Surabaya sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah kesehatan, terutama penyakit tidak menular, penyakit terkait perilaku merokok, konsumsi alkohol dan obat-obatan, kecelakaan lalu lintas, polusi, *universal health coverage*, dan sebagainya. Berbagai masalah tersebut telah menjadi semakin kompleks. Jika hanya menggunakan solusi konvensional, berbagai masalah tersebut tidak akan tertangani dengan baik. Oleh sebab itu, perlu solusi inovatif untuk mengatasinya. Salah satu solusi inovatif yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah promosi kesehatan berbasis digital pada generasi milenial dan post-milenial sebagai segmen pengguna internet terbanyak di Kota Surabaya.

Sebelum mengembangkan promosi kesehatan berbasis digital tersebut, perlu dilakukan studi kelayakan dan analisis kebutuhan agar pemanfaatannya menjadi lebih optimal, sesuai dengan kebutuhan, dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kelayakan dan analisis kebutuhan sebagai dasar pengembangan promosi kesehatan berbasis digital pada generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya. Penelitian ini berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap berbagai faktor yang terkait dengan pengembangan promosi kesehatan berbasis digital, minat serta kebutuhan generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya.

Penelitian observasional ini bersifat deskriptif, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling* pada 24 informan, terdiri dari beberapa pihak yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta *documents review*. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. 4 Informan kunci diantaranya adalah 1 orang pihak dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya dan 3 pelaku *startup* kesehatan di lingkup Kota Surabaya atau lebih luas. 14 informan utama terdiri atas 8 informan berstatus generasi milenial dan 6 informan berstatus generasi post-milenial yang diambil dari 14 wilayah kerja Puskesmas di 5 kawasan Kota Surabaya. 6 informan pendukung yakni petugas promosi kesehatan juga diambil dari wilayah kerja beberapa Puskesmas di Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik generasi milenial dan post-milenial di Kota Surabaya cukup bervariasi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, status ekonomi, usia, jenis kelamin, maupun pengalaman dalam penggunaan teknologi digital. Meskipun demikian, sebagian besar dari mereka telah cukup melek teknologi. Hasil identifikasi faktor lingkungan sosial menunjukkan adanya dorongan dan dukungan sosial dari keluarga atau sesama masyarakat (lingkungan pergaulan, baik di dunia maya maupun di dunia nyata), petugas kesehatan, serta *stakeholder* terkait untuk mengembangkan promosi

kesehatan berbasis digital karena kesesuaiannya dengan nilai-nilai yang berlaku, situasi, serta kondisi generasi milenial dan post-milenial saat ini.

Para informan juga menyatakan bahwa pengembangan promosi kesehatan berbasis digital akan meningkatkan kemampuan penggunanya dalam melakukan upaya promosi kesehatan dan praktik hidup sehat. Selain itu, informan juga mengharapkan peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku yang berdampak pada perbaikan derajat kesehatan masyarakat di Kota Surabaya. Pada aspek ekspektasi usaha, didapatkan hasil bahwa teknologi digital untuk promosi kesehatan di Kota Surabaya cukup mudah diadopsi. Namun, tetap dibutuhkan beberapa keterampilan (*skills*) tertentu untuk mengantisipasi kerumitan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, promosi kesehatan digital memang dibutuhkan dan layak untuk dikembangkan di Kota Surabaya. Apalagi, seluruh informan menyatakan berminat untuk menggunakan *platform* promosi kesehatan berbasis digital jika nanti telah dikembangkan. Selanjutnya, promosi kesehatan berbasis digital yang dikembangkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, yaitu dapat berupa *platform* aplikasi digital, media sosial, maupun *website*. Berbagai pilihan *platform* tersebut dapat mencakup salah satu atau beberapa area promosi kesehatan yang meliputi edukasi, advokasi, kemitraan, maupun area lainnya yang memungkinkan untuk dikembangkan.

Beberapa saran yang diberikan peneliti diantaranya untuk pihak yang akan mengembangkan promosi kesehatan digital perlu melakukan penyesuaian dengan teknologi serta upaya promosi kesehatan yang sudah lebih dulu ada, sehingga pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi pendorong yang mampu memberi dampak signifikan terhadap perbaikan kualitas kesehatan masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika dapat menjadi *leading sector* untuk memfasilitasi terbentuknya ekosistem yang mendukung dalam pengembangan promosi kesehatan berbasis digital di Kota Surabaya. Selain itu, diperlukan pula dukungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya serta pihak ketiga seperti lembaga atau himpunan yang legal dalam rangka membuka peluang kemitraan dengan sektor swasta (*public-private partnership*).